



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF, DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

---

Tahun Sidang	: 2014 – 2015
Masa Persidangan ke-	: III (tiga)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: <b>Kementerian Pemuda dan Olahraga RI</b>
Hari/Tanggal	: <b>Senin, 6 April 2015</b>
Pukul	: <b>14.30- 18.15 WIB</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Teuku Riefky Harsya, M.T./ Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa, S.Sos. / Kabag Set.Komisi X DPR RI.
Acara	: <b>1. Perkembangan Rancangan Renstra Kemenpora RI;</b> <b>2. Pembahasan perkembangan terkait persiapan SEA Games 2015 dan PON 2016;</b> <b>3. Paparan pelaksanaan <i>kick off</i> ISL, dan;</b> <b>4. Lain-Lain</b>
Hadir	: 41 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Menteri Pemuda dan Olahraga RI beserta jajarannya

**I. PENDAHULUAN**

Setelah kuorum tercapai dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum, Ketua Komisi X DPR RI/ Teuku Riefky Harsya, M.T., membuka Rapat Kerja dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga R.I. pada pukul 14.30 WIB.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pemuda dan Olahraga RI, serta menampung pertanyaan dan saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

**II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN**

**1. Perkembangan Rancangan Renstra Kemenpora RI**

- a. Komisi X DPR RI menghargai penjelasan Kemenpora RI terkait dengan Rancangan Renstra Kemenpora RI 2015 – 2019
- b. Terhadap rancangan Renstra Kemenpora RI 2015-2019, Komisi X DPR RI memberikan catatan sebagai berikut:

- Pembinaan kepemudaan perlu memperhatikan batasan usia dan regenerasi yang berkelanjutan
- Perlu lebih fokus dalam menetapkan program-program prioritas dalam Renstra
- Konsep sinergitas kepramukaan dan kepemudaan dalam renstra perlu lebih diperjelas dalam berbagai bentuk program yang konkrit.

## 2. **Persiapan SEA Games 2015 dan PON 2016**

- a. Komisi X DPR RI mendukung Kemenpora RI untuk mengambil langkah-langkah strategis agar keikutsertaan atlet nasional dalam SEA Games XXVIII 2015 tidak menghadapi kendala dan dapat mencapai peringkat ke 2 sebagaimana target yang ditetapkan Kemenpora RI.
- b. Komisi X DPR RI mendukung Kemenpora RI untuk memastikan anggaran penyelenggaraan PON XIX 2016 Jawa Barat dialokasikan dalam RAPBN TA 2016 sebagaimana hasil keputusan Rapat Kerja tanggal 12 Februari 2015.

## 3. **Paparan pelaksanaan *kick off* ISL (QNB) 2015**

- a. Komisi X DPR RI mendorong Menpora RI agar BOPI terus melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap seluruh klub sepakbola profesional, sedangkan terhadap dua klub yang belum memperoleh rekomendasi untuk dapat dipertimbangkan mengikuti ISL (QNB) Tahun 2015 dengan catatan, sejauh persyaratan dapat segera dipenuhi hingga akhir setengah musim kompetisi ISL (QNB) Tahun 2015 yang dibuktikan dengan kesepakatan tertulis dari pihak-pihak yang bersengketa dengan bermaterai cukup. Seandainya persyaratan BOPI tidak terpenuhi hingga akhir setengah musim kompetisi ISL (QNB) Tahun 2015 maka rekomendasi tersebut akan dicabut kembali.
- b. Komisi X DPR RI melalui Menpora RI dan BOPI mendorong PSSI dan PT Liga Indonesia untuk melakukan pembenahan tata kelola, manajemen olah raga secara profesional, sehingga proses verifikasi melalui BOPI pada musim kompetisi berikutnya akan berlangsung lebih baik dan seluruh persyaratan dapat dipenuhi sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

## 4. **Lain-Lain**

Terkait dengan persiapan Asian Games 2018 dimana Indonesia menjadi tuan rumah, Komisi X DPR RI memberikan rekomendasi kepada Menpora RI sebagai berikut:

1. Mendorong Kemenpora RI untuk membuat terobosan menjadikan olahraga sebagai industri dengan meningkatkan peran pihak ketiga dan menempatkan pemerintah sebagai pengatur kebijakan sehingga dapat meringankan beban APBN.

2. Kepanitiaan Asian Games 2018 harus mengacu pada prinsip efisiensi dan profesionalitas sehingga mampu menghasilkan pendapatan, menciptakan nilai, dan mendatangkan kebermanfaatn untuk negara, masyarakat, dan para pemangku kepentingan.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 18.15 WIB.

KETUA,



TEUKU RIEFKY HARSYA, M.T.